GRAMMAR DAN BAHASA

MATERI MINGGU KE-2

- Dalam pembicaraan tata bahasa, anggota alfabet dinamakan simbol terminal atau token.
- Kalimat adalah deretan hingga simbo-lsimbol terminal.
- Bahasa adalah himpunan kalimat-kalimat. Anggota bahasa bisa tak hingga kalimat.

Simbol-Simbol Terminal:

- > huruf kecil awal alfabet, misalnya : a, b, c
- > simbol operator, misalnya : +, -, dan ×
- simbol tanda baca, misalnya : () ,, dan ;
- > string yang tercetak tebal, misalnya : if, then dan else
- Simbol-Simbol Non Terminal:
 - > huruf besar awal alfabet, misal: A, B, C
 - huruf S sebagai sebagai simbol awal
 - > String yang tercetak miring, misalnya : *expr* dan *stmt*.



- Huruf besar akhir alfabet melambangkan simbol terminal atau non terminal, misalnya: X, Y, Z.
- Huruf kecil akhir alfabet melambangkan string yang tersusun atas simbol-simbol terminal, misalnya: xyz
- Huruf yunani melambangkan string yang tersusun atas simbol-simbol terminal atau simbol-simbol non terminal atau campuran keduanya, misalnya : α , β , dan γ .

Sebuah produksi dilambangkan sebagai $\alpha \rightarrow \beta$, artinya : dalam sebuah derivasi dapat dilakukan penggantian simbol α dengan simbol β .

$$\alpha \longrightarrow \beta$$

Simbol α dalam produksi berbentuk $\alpha \rightarrow \beta$. α disebut ruas kiri produksi sedangkan simbol β disebut ruas kanan produksi.

- **Derivasi** adalah proses pembentukan sebuah kalimat atau sentensial. Sebuah derivasi dilambangkan sebagai : $\alpha \Rightarrow \beta$.
- **Sentensial** adalah string yang tersusun atas simbol-simbol terminal atau simbol-simbol non terminal atau campuran keduanya.
- Kalimat adalah string yang tersusun atas simbol-simbol terminal, sehingga kalimat merupakan kasus khusus dari sentensial.
- **Terminal** berasal dari kata *terminate* (berakhir), maksudnya derivasi berakhir jika sentensial yang dihasilkan adalah sebuah kalimat (yang tersusun atas simbol-simbol terminal itu).
- Non Terminal berasal dari kata not terminate (belum/tidak berakhir), maksudnya derivasi belum/tidak berakhir jika sentensial yang dihasilkan mengandung simbol non terminal.



ATURAN PRODUKSI

Aturan produksi dinyatakan dalam bentuk $\alpha \rightarrow \beta$

- α menghasilkan atau menurunkan β
- α symbol-symbol untuk ruas kiri, β symbol-symbol untuk ruas kanan
- Symbol-symbol dapat berupa terminal dan non terminal dimana non terminal dapat diturunkan menjadi symbol yang lainnya.
- Umumnya symbol terminal disymbolkan dengan huruf kecil (a,b,c, dsb), sedangkan untuk symbol non terminal disymbolkan dengan huruf besar (A,B,C, dsb)

Contoh:

T → **a** "T menghasilkan a"

T → E | E + A "T menghasilkan E atau T menghasilkan E + A

GRAMMAR

Grammar G didefinisikan sebagai pasangan 4 tuple : V_T , V_N , S, dan Q, dan dituliskan sebagai $G(V_T, V_N, S, Q)$, dimana :

• V_T : himpunan simbol-simbol terminal (atau himpunan token - token,

atau alfabet)

• V_N : himpunan simbol-simbol non terminal

• $S \in V_N$: simbol awal (atau simbol start)

• **Q** : himpunan produksi

Contoh:

$$G_1: V_T = \{a\}, V_N = \{S\}, Q = \{S \rightarrow aS \mid a\}$$
 $S \Rightarrow aS$
 $\Rightarrow aaS$
 $\Rightarrow aaa$
 $L(G_1) = \{a, aa, aaa, aaaa, ...\}$
 $L(G_1) = \{a^n \mid n \ge 1\}$

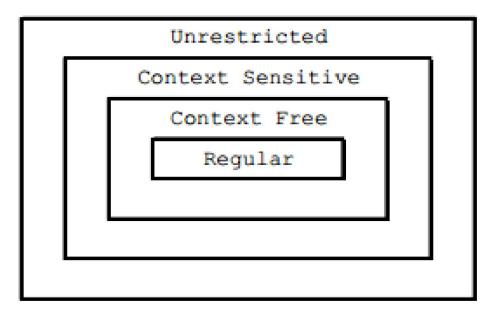
GRAMMAR

Tipe sebuah grammar (atau bahasa) ditentukan dengan aturan sebagai berikut :

A language is said to be type-i (i = 0, 1, 2, 3) language if it can be specified by a type-i grammar but can't be specified any type-(i+1) grammar.



Ada 4(empat) kelas pengelompokan suatu bahasa, yang dikenal dengan "Chomsky Hierarchy". Hirarki atau tingkatan bahasa ini dikembangkan oleh Noam Chomsky pada tahun 1959.



Berdasarkan komposisi bentuk ruas kiri dan ruas kanan produksinya ($\alpha \to \beta$), Noam Chomsky mengklasifikasikan 4 tipe grammar :

1. Grammar tipe ke-0: Unrestricted Grammar (UG)

$$\alpha, \beta \in (V_T \mid V_N)^*, |\alpha| > 0$$

Ciri : Tidak ada batasan pada aturan produksi

Mesin pengenal bahasa disebut : Mesin Turing

Contoh:

- Abc \rightarrow De
- G = (V, T, P, S)

$$V = {S, A, B, G}$$

$$T = \{a, b, d\}$$

$$Q: S \rightarrow aSa$$

$$A \rightarrow bdG$$

$$AB \rightarrow a$$

2. Grammar tipe ke-1: Context Sensitive Grammar (CSG)

$$\alpha, \beta \in (V_T \mid V_N)^*, 0 < |\alpha| \le |\beta|$$

Ciri: Panjang string ruas kiri harus < (lebih kecil) atau = (sama dengan) ruas kanan.

Mesin pengenal bahasa disebut : Linear Bounded Automata (LBA)

Contoh:

```
G = {V, T, P, S}

V = \{S, B, C\}

T = \{a, b, c\}

Q : S \rightarrow aSBC \mid aBC \mid \varepsilon

CB \rightarrow BC

aB \rightarrow ab

bB \rightarrow bb

bC \rightarrow bc

cC \rightarrow cc
```

Keterangan : $S \rightarrow \varepsilon$, karena S adalah simbol awal, maka ini juga memenuhi Walau panjang S = 1 dan panjang ε = 0

3. Grammar tipe ke-2: Context Free Grammar (CFG)

$$\alpha \in V_N$$
, $\beta \in (V_T | V_N)^*$

Ciri: Ruas kiri haruslah tepat satu symbol variabel, yaitu simbol non terminal

Mesin pengenal bahasa disebut : Push Down Automata (PDA)

Contoh:

$$G = \{V, T, P, S\}$$

$$V = {S, A, B}$$

$$T = \{a, b\}$$

$$Q: S \rightarrow aB \mid bA$$

$$A \rightarrow a \mid aS \mid bAA$$

$$B \rightarrow b \mid bS \mid aBB$$

4. Grammar tipe ke-3: Regular Grammar (RG)

$$\alpha \in V_N$$
, $\beta \in \{V_T, V_T V_N\}$ atau $\alpha \in V_N$, $\beta \in \{V_T, V_N V_T\}$

Ciri:

- Ruas kiri hanya memiliki maksimal satu symbol non terminal
- α adalah simbol nonterminal tunggal
- β maksimal memiliki maksimal satu simbol non terminal tunggal dan ditempatkan pada posisi paling kanan.

Mesin pengenal bahasa disebut : Finite State Automata (FSA)

Contoh:

G = (V, T, P, S)
V = {S, A, B}
T = {0, 1}
Q: S
$$\rightarrow$$
 0A | 1B | 0
A \rightarrow 0A | 0S | 1B
B \rightarrow 1B | 1 | 0 | ϵ

Contoh Analisa Penentuan Type Grammar

- 1. Grammar G_1 dengan $Q_1 = \{S \rightarrow aB, B \rightarrow bB, B \rightarrow b\}$.
 - Ruas kiri semua produksinya terdiri dari sebuah V_N maka G₁ kemungkinan tipe CFG atau RG.
 - Karena semua ruas kanannya terdiri dari sebuah V_T atau string $V_T V_N$ maka G1 adalah RG.
- 2. Grammar G_2 dengan $Q_2 = \{S \rightarrow Ba, B \rightarrow Bb, B \rightarrow b\}$.
 - Ruas kiri semua produksinya terdiri dari sebuah $\rm V_N$ maka $\rm G_2$ kemungkinan tipe CFG atau RG.
 - Selanjutnya karena semua ruas kanannya terdiri dari sebuah V_T atau string $V_N V_T$ maka G_2 adalah RG

Contoh Analisa Penentuan Type Grammar

3. Grammar G_3 dengan $Q_3 = \{S \rightarrow aA, S \rightarrow aB, aAb \rightarrow aBCb\}$.

- Ruas kirinya mengandung string yang panjangnya lebih dari 1 (yaitu aAb)
 maka G₃ kemungkinan tipe CSG atau UG
- karena semua ruas kirinya lebih pendek atau sama dengan ruas kananya maka G₃ adalah CSG

4. Grammar G_4 dengan $Q_4 = \{aS \rightarrow ab, SAc \rightarrow bc\}$

- Ruas kirinya mengandung string yang panjangnya lebih dari 1 maka $\rm G_4$ kemungkinan tipe CSG atau UG
- Karena terdapat ruas kirinya yang lebih panjang daripada ruas kananya (yaitu SAc) maka G_{4} adalah UG.

DERIVASI KALIMAT DAN PENENTUAN BAHASA

Tentukan bahasa dari masing-masing gramar berikut :

1.
$$G_1$$
 dengan $Q_1 = \{1. S \rightarrow aAa, 2. A \rightarrow aAa, 3. A \rightarrow b\}.$

Jawab:

Derivasi kalimat terpendek : Derivasi kalimat umum :

$$S \Rightarrow aAa$$
 (1) $S \Rightarrow aAa$ (1)

$$\Rightarrow$$
 aba (3) \Rightarrow aaAaa (2)

• • •

$$\Rightarrow$$
 aⁿAaⁿ (2)

$$\Rightarrow$$
 aⁿbaⁿ (3)

Dari pola kedua kalimat disimpulkan : L_1 (G_1) = { $a^nba^n \mid n \ge 1$ }

DERIVASI KALIMAT DAN PENENTUAN BAHASA

2. G_2 dengan $Q_2 = \{1. S \rightarrow aS, 2. S \rightarrow aB, 3. B \rightarrow bC, 4. C \rightarrow aC, 5. C \rightarrow a\}.$

Jawab:

Derivasi kalimat terpendek:

Derivasi kalimat umum:

(1)

(1)

(2)

(3)

$$S \Rightarrow aB$$
 (2)

$$\Rightarrow$$
 abC (3)

$$\Rightarrow$$
 aba (5)

$$S \Rightarrow aS$$

$$\Rightarrow$$
 $a^{n-1}S$

$$\Rightarrow$$
 aⁿB

$$\Rightarrow$$
 aⁿbC

$$\Rightarrow$$
 anbaC

. . .

$$\Rightarrow$$
 aⁿba^{m-1}C

$$\Rightarrow$$
 aⁿba^m

(4)

Dari pola kedua kalimat disimpulkan : L (G_2)={ $a^nba^m \mid n \ge 1, m \ge 1$ }

DERIVASI KALIMAT DAN PENENTUAN BAHASA

3. G_3 dengan Q_3 = {1. S \rightarrow aSBC, 2. S \rightarrow abC, 3. bB \rightarrow bb, 4. bC \rightarrow bc, 5. CB \rightarrow BC, 6. cC \rightarrow cc}.

Jawab:

Derivasi kalimat terpendek 1: Derivasi kalimat terpendek 3:

 $S \Rightarrow abC$ (2) $S \Rightarrow aSBC$ (1)

 \Rightarrow abc (4) \Rightarrow aaSBCBC (1)

Derivasi kalimat terpendek 2 : \Rightarrow aaabCBCBC (2)

 $S \Rightarrow aSBC$ (1) $\Rightarrow aaabBCCBC$ (5)

 \Rightarrow aabCBC (2) \Rightarrow aaabBCBCC (5)

 \Rightarrow aabBCC (5) \Rightarrow aaabBBCCC (5)

 \Rightarrow aabbCC (3) \Rightarrow aaabbBCCC (3)

 \Rightarrow aabbbccc (4) \Rightarrow aaabbbccc (3)

 \Rightarrow aabbcc (6) \Rightarrow aaabbbcCC (4)

 \Rightarrow aaabbbccC (6)

 \Rightarrow aaabbbccc (6)

Dari pola ketiga kalimat disimpulkan : L_3 (G_3) = { $a^nb^nc^n \mid n \ge 1$ }

1. Tentukan sebuah gramar regular untuk bahasa L_1 = { $a^n \mid n \ge 1$ }

Jawab:

$$Q_1(L_1) = \{S \rightarrow aS \mid a\}$$

2. Tentukan sebuah gramar bebas konteks untuk bahasa L_2 : himpunan bilangan bulat non negatif ganjil

Jawab:

Langkah kunci : digit terakhir bilangan harus ganjil.

Buat dua buah himpunan bilangan terpisah : genap (G) dan ganjil (J)

$$Q_2(L_2) = \{S \rightarrow J \mid GS \mid JS, G \rightarrow 0 \mid 2 \mid 4 \mid 6 \mid 8, J \rightarrow 1 \mid 3 \mid 5 \mid 7 \mid 9\}$$

- 3. Tentukan sebuah gramar bebas konteks untuk bahasa:
- L₃ = himpunan semua identifier yang sah menurut bahasa pemrograman Pascal dengan batasan : terdiri dari simbol huruf kecil dan angka, panjang identifier boleh lebih dari 8 karakter

Jawab:

Langkah kunci : karakter pertama identifier harus huruf.

Buat dua himpunan bilangan terpisah : huruf (H) dan angka (A)

$$Q_3 (L_3) = \{S \rightarrow H \mid HT, T \rightarrow AT \mid HT \mid H \mid A, H \rightarrow a \mid b \mid c \mid ..., A \rightarrow 0 \mid 1 \mid 2 \mid ...\}$$

4. Tentukan gramar bebas konteks untuk bahasa

$$Q_4(L_4) = \{a^nb^m \mid n,m \ge 1, n \ne m\}$$

Jawab:

Langkah kunci : sulit untuk mendefinisikan L_4 (G_4) secara langsung. Jalan keluarnya adalah dengan mengingat bahwa $x \neq y$ berarti x > y atau x < y.

$$\begin{split} &\mathsf{L}_4 = \mathsf{L}_A \cup \, \mathsf{L}_B \text{ , } \mathsf{L}_A = \{ \mathsf{a}^\mathsf{n} \mathsf{b}^\mathsf{m} \, \big| \, \mathsf{n} \, > \mathsf{m} \geq 1 \} \text{, } \mathsf{L}_B = \{ \mathsf{a}^\mathsf{n} \mathsf{b}^\mathsf{m} \, \big| \, 1 \leq \mathsf{n} \, < \mathsf{m} \}. \\ &\mathsf{Q}_A(\mathsf{L}_A) = \{ \mathsf{A} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{A} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{C}, \, \mathsf{C} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{C} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{b} \} \text{, } \mathsf{Q}(\mathsf{L}_B) = \{ \mathsf{B} \rightarrow \mathsf{B} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{D} \mathsf{b}, \, \mathsf{D} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{D} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{b} \} \\ &\mathsf{Q}_4(\mathsf{L}_4) = \{ \mathsf{S} \rightarrow \mathsf{A} \, \big| \, \mathsf{B}, \, \mathsf{A} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{A} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{C}, \, \mathsf{C} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{C} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{b}, \, \mathsf{B} \rightarrow \mathsf{B} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{D} \mathsf{b}, \, \mathsf{D} \rightarrow \mathsf{a} \mathsf{D} \mathsf{b} \, \big| \, \mathsf{a} \mathsf{b} \} \end{split}$$



5. Tentukan sebuah gramar bebas konteks untuk bahasa:

L₅ = bilangan bulat non negatif genap. Jika bilangan tersebut terdiri dari dua digit atau lebih maka nol tidak boleh muncul sebagai digit pertama.

Jawab:

Langkah kunci: Digit terakhir bilangan harus genap. Digit pertama tidak boleh nol. Buat tiga himpunan terpisah: bilangan genap tanpa nol (G), bilangan genap dengan nol (N), serta bilangan ganjil (J).

Q₅ (L₅) = {S
$$\rightarrow$$
 N | GA | JA, A \rightarrow N | NA | JA,
G \rightarrow 2 | 4 | 6 | 8, N \rightarrow 0 | 2 | 4 | 6 | 8, J \rightarrow 1 | 3 | 5 | 7 | 9}



Lilis Setyowati